

BAB IV
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang akan di rangkum oleh peneliti berdasarkan analisis semiotika yang berjudul “Representasi Perempuan dalam film *True grit*”. Dimana berkaitan dengan analisis gender perempuan yang mendapatkan anggapan stereotype serta pelabelan sepihak dari budaya laki – laki patriarkal dalam kehidupan *Western*. Setelah melakukan analisis peneliti menemukan perempuan yang di representasikan dalam film *True Grit* adalah sebagai berikut:

1. Seorang perempuan dalam film bergenre *Western* khususnya dalam film *True Grit* memang cenderung mendapatkan ketidakadilan berdasarkan perbedaan serta peran gender yang telah ditetapkan oleh masyarakat kepada seorang perempuan pada. Karena hampir pada keseluruhan adegan yang peneliti analisis pada tokoh perempuan dalam film *True Grit* yaitu Mattie Rose ketika akan berurusan dengan laki – laki selalu mendapatkan pelabelan atau streotipe yang menyudutkannya, meremehkan serta merendahkan. Hal tersebut jelas menampakkan ketidakadilan dalam bias gender yang sebenarnya bersifat subjektif dan di konstruksi.
2. Tokoh Mattie Rose sebagai perempuan dalam film bergenre *Western* meskipun memiliki peran penuh pada keseluruhan cerita namun tetap saja bahwa perempuan ditampilkan dalam film genre *Western* musti mengikuti

bentukan dari budaya laki – laki patriarkal, di mana perempuan dalam film *Western* itu idealnya harus menggunakan simbo – simbol laki – laki.

3. Tokoh perempuan dalam film *True Grit* yang bernama Mattie Rose akhirnya dapat mewujudkan keinginannya yaitu dapat membalaskan dendamnya dengan tangannya sendiri, dimana bandit yang ia inginkan untuk di adili meskipun tidak dapat diadili secara hukum yang berlaku akhirnya mati di tangan Mattie Rose sendiri. Walau ia harus berjuang melawan budaya laki – laki patriarkal serta ketidakadilan dalam bias gender yang ada.

B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran dari peneliti adalah diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai refrensi serta wacana baru bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut. Mengembangkan serta melihat sudut pandang dari analisis lainnya, seperti analisis wacana, naratif, riset penonton, serta metode analisis penelitian komunikasi lainnya. Selain itu diharapkan akan lebih banyak lagi penelitian yang berkaitan genre *Western* lainnya.